**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

Program Studi Teknik Elektro berada di bawah Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin (Unhas) adalah penyelenggara program studi Sarjana Teknik Elektro Starata Satu (S1) yang waktu tempuh pendidikannya diprogramkan selama 4 tahun (8 semester). Lulusan Teknik Elektro tersebar di seluruh Indonesia, serta berperan aktif mengisi lapangan kerja di berbagai sektor antara lain: jasa instalasi dan konstruksi kelistrikan, industry kelistrikan, teknologi informasi dan telekomunikasi, perencanaan dan perancangan, jasa konsultasi, jasa manajemen konstruksi, kontraktor, serta di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan sektor lainnya.

Dalam kurung waktu 2012-2014 jumlah dosen yang mendukung Proram Studi Teknik Elektro Unhas yakni terdiri dari 41 dosen.Untuk saat ini dosen tetap yang aktif sebanyak 35 orang dosen (6 diantaranya sedang menempuh studi S3 di dalam dan di luar negeri). Dosen Prodi Teknik Elektro yang berstatus Doktor 26 orang dan 3 orang diantaranya Guru Besar, Magister 13 orang dan sarjana 2 orang.

Program Studi Teknik Elektro telah mendapat nilai Akreditasi ”A” menurut penilaian Badan Akreditasi nasional (BAN) Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dengan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 045/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XII/2011, tanggal 22 Desember 2011.

Pendidikan Teknik Elektro tidak dapat dilepaskan dari pola pendidikan keilmuan dan keprofesian Teknik Elektro baik pada konteks nasional, regional, maupun internasional. Pendidikan Sarjana Teknik Elektro umumnya mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki jalur pendidikan keilmuan Teknik Elektro ke jenjang lebih tinggi (S2, S3).

Universitas Hasanuddin sebagai institusi pendidikan negeri di Makassar yang telah menyelenggarakan dan meluluskan banyak alumni, termasuk untuk jenjang pendidikan Teknik Elektro (S1, S2), dan Jurusan Teknik Elektro Unhas merencanakan mendirikan program studiS3, dan telah pula melakukan banyak kerjasama dengan instansi-instansi luar maupun instansi dalam negeri seperrti (DEPKOMIMFO, APEI, PLN, LEN,TELKOM, dll).

Dalam penyelenggaran Program Studi S1 Program Studi Teknik Elektro Universitas Hasanuddin menetapkan Visi dan Misi yang dirumuskan sebagai berikut:

Visi Program Studi Teknik Elektro Universitas Hasanuddin adalah:

“*Pusat pengembangan dan penerapan teknologi yang berbasis kebahariaan dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun global*”

Misi Program Studi Teknik Elektro Universitas Hasanuddin adalah:

“*Menghasilkan lulusan profesional yang mampu mengembangkan sendiri ketrampilan teknis dan pengetahuannya, menghasilkan lulusan profesional yang mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan perkembangan teknologi dan berjiwa wirausaha, menghasilkan karya-karya ilmiah yang berwawasan nasional mapun global dan berdaya guna bagi masyarakat, dan menerapkan pengetahuan Teknik Elektro dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat*”

**Sasaran:**

1. Sasaran dharma pendidikan, yakni Meningkatnya lulusan dengan IPK tinggi (>3.5) sekitar 25% dengan rata-rata 3.35, dan lulusan dengan masa penyelesaian studi tepat waktu (4 tahun) menjadi 50% dalam kurun waktu 3 tahun (2015). **Strategi** yang dilaksanakan dalam meningkatkan minat belajar yang tinggi melalui perubahan paradigma model pembelajaran dari *Teaching Centre Learning* (TCL) keStudent Centre Learning (SCL) dengan kurikulum *Labo Base Education* (LBE), dan perbaikan kurikulum setiap 5 tahun sesuai dengan perkembangan Ilmu pengetahuan.
2. Meningkatnya lulusan dengan masa tunggu kerja (<3 bulan) menjadi 75% dan lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang kompetensi yang dimilikinya menjadi 95% dalam kurun waktu 3 tahun (2015). **Strategi** yang dilakukan adalah melakukan perbaikan proses belajar mengajar berbasis *Laboratory Based Education* (LBE), danuntuk toefl dipersyaratkan untuk 2011 sampai 2012 hanya berupa sertifikat kemampuan berbahasa Inggris sedangkan untuk tahun 2013 toefl mahasiswa dipersyaratkan diatas 425serta pelatihan penggunaan perangkat lunak komputer bidang keteknikan
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat global dalam kurun waktu 3 tahun (2015). **Strategi** yang dilakukan adalah mengirim dosen-dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 di dalam dan luar negeri serta pelatihan-pelatihan kepada tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk mewujudkan visi dan misi Program Studi.

Visi dan Misi Prodi Teknik Elektro mengacu pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Hasanuddin yang memuat “Budaya Bahari”, maka Prodi Teknik Elektro memasukan muatan pikiran tentang penciptaan, pengembangan dan pemakaian teknologi untuk mewujudkan “Budaya Bahari”.

Untuk mewujudkan visi dan misi program studi Teknik Elektro, maka dijabarkan tujuan program studi Teknik Elektro dalam kaitannya dengan misi di tingkat Universitas, Fakultas dan Jurusan, sebagai berikut:

**Tabel 1. Tujuan Universitas Hasanuddin, Fakultas Teknik, dan Prodi Teknik Elektro**

|  |  |
| --- | --- |
| **TINGKAT** | **TUJUAN** |
| Universitas Hasanuddin | 1. Berperan sebagai pusat konservasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul. 2. Mewujudkan kampus sebagai masyarakat akademik yang handal, didukung oleh budaya ilmiah yang menjunjung tinggi kebenaran, terbuka, kritis kreatif, inovatif, tanggap terhadap dinamika perubahan regional, nasional dan global. 3. Mengembangkan dan memanfaatkan Iptek dan seni yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian dan pengembangan kelembagaan, pengembangan sumber daya manusia akademik yang berdaya guna dan berhasil guna 4. Mewujudkan Unhas sebagai universitas penelitian (research university) 5. Meningkatkan mutu sarana, prasarana, dan teknologi serta mewujudkan atmosfir akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat 6. Meningkatkan produktivitas dan kualitas luaran, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan pembangunan dan dunia usaha. 7. Memupuk dan mengembangkan kerjasama kemitraan dengan sektor sep. pemerintah, dunia usaha dan industri perguruan tinggi dan lembaga-lembaga ipteks lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri. |
| Fakultas Teknik | 1. Menghasilkan lulusan yang memiliki iman dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan kemampuan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan berwawasan masa depan. 2. Sebagai upaya pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dalam rangka mencerdaskan bangsa. |
| Program Studi Teknik Elektro | 1. Menghasilkan tenaga-tenaga yang kompeten dan profesional di bidang Teknik Energi Listrik (TEL), Teknik Telekomunikasi dan Informasi (TTI), serta Teknik Komputer, Kendali, dan Elektronika (TKKE) yang berdaya saing nasional mapun global. 2. Mengembangkan kajian-kajian di bidang Teknik Energi Listrik, Teknologi Nirkabel, Teknologi Kendali Proses, dan Jaringan Komputer guna kemaslahatan bersama. 3. Meningkatkan peran dan citra Prodi Teknik Elektro melalui pemberdayaan alumni yang tersebar di berbagai lapangan kerja di seluruh Indonesia maupun luar negeri. 4. Meningkatkan kualitas dan kinerja Prodi Teknik Elektro melalui pelaksanaan Penelitian dan kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar Universitas Hasanuddin. |

Adapun akar permasalahan dari kegiatan-kegiatan yang diusulkan diperlihatkan pada tabel berikut.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Komponen | Fenomena | Akar Permasalahan | Ref.ED |
| A | Pembelajaran | Perkembangan teknologi yang sangat pesat | Kurikulum program studi tidak lagi relevam terhadap perkembangan teknologi |  |
| ber-orientasi pengajaran, *teaching-oriented*) | Fakultas Teknik yang menerapkan sistem pendidikan ber-basis laboratorium |  |
| fungsi-nya dari hanya sebagai penghasil tenaga-kerja yang kompeten dalam bidangnya untuk mengisi lowongan kerja yang tersedia | Program studi harus ditingkatkan tugas pokok dan ber-kontribusi aktif dan optimal dalam pelestarian dan pengembangan ilmu-pengetahuan dan teknologi, serta menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan |  |
| B | Penelitian | Kurikulum perlu dikembangkan sesuai perkembangan teknologi yang ada. | Kurikulum program studi tidak lagi relevam terhadap perkembangan teknologi. |  |
| Roadmap penelitian masih belum terencana dengan baik | Roadmap yang ada sebagian besar tidak mengikuti perkembangan teknologi yang ada dan masih ada beberapa laboratorium yang belum punya roadmap. |  |
| Mahasiswa masih kurang berpartisipasi ikut PkM | Masih kurangnya proposal PkM yang dimenangkan mahasiswa prodi teknik elektro. |  |
| Masih kurang dosen yang terlibat dalam penelitian | Masih kurangnya hasil penelitian yang di terbitkan di jurnal International dan jurnal terakreditasi. |  |
| C | Mutu Layanan laboratorium | Tidak tertata dengan baik peralatan yang ada serta sistem operasional di laboratorium | Belum terstrukturnya dengan baik manajemen, operasional dari laboratorium |  |
| Banyaknya peralatan laboratorium yang rusak sedangkan life timenya belum habis | Belum adanya pemeliharaan yang terstandardisasi |  |
| Tidak Maksimal pelayanan pada laboratorium | Kurangnya sumber dana pendukung (lack of sufficient financial support) untuk pelayanan laboratoirun |  |

Berdasarkan akar permasalahan pada tabel di atas, maka kegiatan yang diusulkan oleh Program Studi Teknik Elektro sebanyak 5 PROGRAM KEGIATAN, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Usulan Kegiatan** | **Penanggungjawab** |
| 1. | Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen | Ida Rachmaniar Sahali, ST, MT. |
| 2. | Sosialisasi Mekanisme Perolehan HAKI berbasis Riset Unggulan | Dr. Ir. Ingrid Nurtanio, MT. |
| 3. | Pembuatan Buku Ajar Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran | Ir. Zaenab Muslimin, MT. |
| 4. | Pembekalan Tim Penyusunan Instrumen Akreditasi International AUN (Asean University Networks) di Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin) | Dr. Indrabayu, ST, MT. |
| 5. | Focus Group Discussions (FGD) untuk Penyusunan KURIKULUM 2015 Berbasis Penelitian dan Pengembangan sesuai dengan KKNI dalam rangka penerapan LBE (Laboratory-based Education) di Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin | Dr. Ir. Rhiza S. Sadjad, MSEE |

**BAB 2**

**PENGELOLAAN PROGRAM**

Pengembangan suatu program studi mutlak dilakukan untuk menjamin kualitas sistem dan mutu output pembelajaran. Hal ini disebabkan karena bidang keilmuan berkembang dengan sangat cepat ditandai dengan munculnya teori, metode dan teknologi baru yang menuntut respon yang mesti cepat dari elemen-elemen program studi untuk bisa bersaing dalam skala global. Pengembangan program studi yang baik akan berdampak pada meningkatnya mutu luaran peserta didik sehingga kemampuan bersaing dalam memperebutkan lapangan kerja yang baik di masyarakat menjadi besar. Untuk mencapai target ini maka pengembangan program studi bisa meliputi perbaikan infrastruktur laboratorium dan ruang kelas, materi pembelajaran dan sumber daya manusia. Untuk kerangka acuan kegiatan pada bagian ini lebih berfokus pada pengembangan sumber daya manusia melalui kegiatan training dan workshop.

Kalau kita berbicara tentang sumber daya manusia yang berinteraksi dengan kondisi program studi, maka terdapat tiga kategori utama yaitu dosen pengajar matakuliah, mahasiswa dan pegawai/laboran. Dosen pengajar mata kuliah secara umum tentunya memiliki kompetensi keilmuwan tinggi terhadap mata kuliah yang diampu dengan hirarki gelar professor, doktor dan master.Kemampuan mengajar yang baik bisa ditentukan dari kualifikasi hasil pendidikan.Akan tetapi, konten pembelajaran terus berkembang dengan adanya teori, metode dan teknik komputasi baru yang menuntut respon updating knowledge. Tentunya kemampuan mengajar ini akan berimbas pada pemahaman yang akan diterima oleh mahasiswa sebagai peserta didik nantinya. Dibandingkan dengan staf dosen yang kemungkinan bisa beradaptasi lebih cepat dengan perkembangan teknologi, pegawai dan laboran cenderung berada dalam fase yang stagnan karena rutinitas yang mereka jalani hampir tidak berubah dari waktu ke waktu.

Komponen penting yang lain dari suatu program studi yang baik adalah adanya kontribusi aktif dari dosen, dan laboran berkaitan terhadap kegiatan penelitian. Dalam bidang ilmu keteknikan, penelitian ini tentunya dilakukan untuk mencari solusi yang lebih baik berkaitan dengan pengembangan ilmu maupun penerapan teknologi.Dalam penelitian apapun, pokok permasalahan yang ada mesti diidentifikasi lebih detail, kemudian dengan menggunakan teknik dan metode tertentu sehingga kita sampai pada solusi yang diinginkan.Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik tentunya mesti dimulai dengan teknik pembuatan proposal yang baik serta bisa mengikuti road-map penelitian program studi sehingga kontinuitas penelitian juga dapat terjamin. Dukungan mengenai teknik manajemen penelitian serta output penelitian berupa publikasi ilmiah merupakan hirarki yang bisa dianggap baik dari suatu kegiatan penelitian. Akan tetapi, tidak semua komponen sumber daya manusia mampu memahami secara komprehensif tentang aspek dan tata cara penelitian yang baik. Oleh karena itu, diperlukan usaha-usaha yang aktif dan proaktif untuk terus membekali diri berkaitan dengan semua skema penelitian.

Meskipun demikian, semua elemen sumber daya manusia yang ada di program studi masing-masing tentu tidak berdiam diri menerima apa yang selama ini mereka jalani. Mereka berpacu untuk terus membekali diri dengan segala potensi dan materi pendukung yang ada.Belajar sendiri-sendiri untuk memahami dan mempraktekkan teknologi dan informasi yang baru merupakan jalan yang bisa ditempuh.Tetapi ini memang membutuhkan keinginan dan dorongan hati yang kuat untuk terus meng-update pengetahuan. Fasilitas pendukung misalnya ketersediaan internet sangat membantu proses pembelajaran autodidak ini. Dosen tentunya akan meluangkan waktu untuk terus mengcerna perkembangan teknologi terbaru dan kontinyu beradaptasi di sela-sela waktu mengajar dan meneliti. Demikian juga pegawai dan laboran terus membekali diri dengan informasi dan pengetahuan terkini dengan cara sharing knowledge dan belajar bersama. Pada akhirnya akan diperoleh keseimbangan antara transformasi ilmu di kelas dengan penelitian untuk perbaikan dan implementasi masalah keteknikan. Akan tetapi, pembelajaran sendiri dalam memahami sesuatu yang baru menuntut individu bekerja keras dengan motivasi yang kuat dan ini tidak bisa disamaratakan terhadap semua individu. Oleh karena diperlukan cara yang terbaik, di mana pembelajaran kolektif melalui proses training dan workshop diluar pembelajaran di kelas perlu terus dipromosikan.

Pelaksanaan kegiatan Program Pengembangan Kapasitas Program Studi (PPKPS) telah melibatkan pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dosen, mahasiswa dan pegawai fakultas dan prodi secara aktif sehingga sinergi antara semua komponen fakultas dan prodi semakin meningkat.Setiap kegiatan dibentuk panitia pelaksana agar kegiatan dapat dilaksanakan dan output yang ditargetkan dapat tercapai.

**BAB 3**

**PELAKSANAAN DAN KEMAJUAN YANG DICAPAI**

Kegiatan yang diusulkan oleh Prodi Teknik Elektro Unhas untuk tahun anggaran 2014 terdiri dari 5 buah kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

* + - 1. Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen
      2. Sosialisasi Mekanisme Perolehan HAKI berbasis Riset Unggulan
      3. Pembuatan Buku Ajar Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran
      4. Pembekalan Tim Penyusunan Instrumen Akreditasi International AUN (Asean University Networks) di Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin)
      5. Focus Group Discussions (FGD) untuk Penyusunan KURIKULUM 2015 Berbasis Penelitian dan Pengembangan sesuai dengan KKNI dalam rangka penerapan LBE (Laboratory-based Education) di Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Kegiatan-kegiatan hingga tersebut telah dilaksanakan dengan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai sebagaimana dijelaskan dalam bagian-bagian berikut.

1. **KEGIATAN 1: Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan mengenai penggunaan Sistem Informasi Manajemen Universitas Hasanuddin, sehingga dosen maupun tenaga kependidikan dapat menggunakan SIM secara optimal untuk penginputan nilai maupun KRS mahasiswa. Secara langsung akan menghasilkan tata kelola/manajemen universitas yang baik, efektif dan akuntabilitas.

* 1. **Pelaksanan Kegiatan**

Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam pencapaian tujuan pada kegiatan ini meliputi :

Mengusulkan kepada Dekan untuk menetapkan Dosen penanggungjawab MK semua kelas pada semester berjalan untuk menginput nilai pada SIM setelah proses belajar mengajar selesai dan 2 orang Tenaga Kependidikan untuk menginput KRS mahasiswa di awal semester yang akan datang.

Penginputan nilai dan KRS pada SIM Unhas.

Pemeriksaan hasil input nilai dan KRS pada SIM Unhas oleh Reviewer.

Hingga saat ini pemanfaatan SIM telah dilakukan dengan baik. Dosen-dosen Teknik Elektro Unhas juga telah menginput nilai-nilai mahasiswa untuk Semester Akhir 2013/2014 ke dalam SIM Unhas.

* 1. **Indikator Kinerja dan Capaian Hasil Kegiatan**

Hingga saat ini Dosen-dosen teknik elektro unhas, kurang lebih 95% telah memahami dengan baik cara-cara menginput nilai-nilai akhir mahasiswa ke dalam SIM (Sistem Informasi Manajemen) Universitas Hasanuddin.

* 1. **Anggaran dan Status Keuangan**

Anggaran dan status keuangan dari kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen adalah sebagai berikut:

* Anggaran: Rp. 18,524,000,-
* Serapan dana: Rp. 2,500,000,- digunakan untuk kegiatan rapat dan honor panitia.
* Persentasi serapan dana: 13,5 %
* Sisa anggaran yang belum digunakan: Rp. 16,024,000,- (86,5%) akan digunakan untuk membiayai proses penginputan data.

1. **KEGIATAN 2: Sosialisasi Mekanisme Perolehan HAKI berbasis Riset Unggulan**

Kegiatan ini bertujuan untuk perolehan HAKI bagi dosen di jurusan Teknik Elektro yang belum pernah mendapatkan HAKI. Dengan sosialisasi ini diharapkan pemahaman penyusun proposal akan lebih baik sehingga dapat menghasilkan proposal yang berkualitas.

* 1. **Pelaksanaan Kegiatan**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir Juli 2014, telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi dalam bentuk ceramah oleh nara sumber pada tanggal 7 Juni 2014 bertempat di Hotel Ramayana, Makassar.

Selain itu telah dibentuk panitia pelaksana yang dikuatkan oleh surat-surat keputusan sebagaimana disebutkan pada poin-poin berikut:

* Panita penyelenggara kegiatan telah dibentuk berdasarkan SK Dekan Nomor 3880/UN4.8/KP.45/2014 tanggal 5 Juni 2014.
* Peserta Sosialisasi telah dibentuk berdasarkan SK Dekan Nomor 3837/UN4.8/KP.45/2014 tanggal 4 Juni 2014.
* Melalui SK Dekan Nomor 3838/UN4.8/KP.45/2014 tanggal 4 Juni 2014, telah mengangkat Nara Sumber dan Moderator pada kegiatan ceramah sosialisasi Mekanisme Perolehan HAKI berbasis riset unggulan.
  1. **Indikator dan Capaian Hasil Kegiatan**

Hasil yang telah capai sampai tahapan ini adalah telah terselenggarakannya ceramah oleh nara sumber dari LP2M, yang mana dosen-dosen teknik elektro Unhas telah memahami dengan baik prosedur pengajuan paten mulai dari tahap filling, registrasi hingga tahap publikasi atau pengeluaran sertifikat hak atas kekayaan intelektual.

* 1. **Hambatan Pelaksanaan**

Secara umum, tidak ada hambatan yang berarti pada pelaksanaan kegiatan ini, dengan adanya kerjasama yang baik diantara semua pihak yang dilibatkan pada kegiatan ini seperti panitia, nara sumber dan peserta sosialisasi ini.

* 1. **Anggaran yang telah digunakan**

Anggaran dan status keuangan kegiatan Sosialisasi Mekanisme Perolehan HAKI berbasis Riset Unggulan dalah sebagai berikut:

* Anggaran: Rp. 18,895,000,-
* Serapan dana: Rp. 12,810,000,- digunakan untuk biaya ceramah dan transport peserta sosialisasi mekanisme HAKI berbasis riset unggulan.
* Persentasi serapan dana: 67,8 %
* Sisa anggaran yang belum digunakan: Rp. 6,085,000,- (32,2%) akan digunakan untuk membayar biaya ATK, pembuatan laporan, dan honor panitia.

1. **KEGIATAN 3: Pembuatan Buku Ajar Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran**

Kegiatan Penulisan buku/bahan ajar ini bertujuan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar melalui peningkatan ketersediaan instrumen kurikulum dan pembelajaran. Peningkatan dan ketersediaan instrumen kurikulum meliputi peningkatan kuantitas dan kualitas GBRP, evaluasi pembelajaran dan buku ajar.

**3.1. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan penulisan buku ajar ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan berikut:

* Penyusunanpanitia penyelenggara kegiatan penulis buku ajar.
* Penentuan MK yang buku ajarnya akan dibuat, serta dosen penanggungjawab pembuatan buku ajar tersebut.
* Pelaksanaan rapat yang diikuti oleh penanggung jawab MK untuk sosialisasi dan koordinasi pembuatan buku bahan ajar, serta penandatanganan kontrak penulisan buku ajar. Hanya dosen yang bersedia menandatangani kontrak yang akan diusulkan kepada Dekan untuk ditetapkan sebagai dosen penulis buku ajar.
* Mengusulkan kepada Dekan untuk menetapkan Dosen penanggung jawab setiap MK yang bertugas untuk membuat buku ajar serta membuat/merevisi GBRP.
* Koordinasi dengan LKPP Unhas untuk menetapkan revieweryang akan memeriksa hasil penulisan buku bahan ajar dan GBRP
* Mengusulkan kepada Dekanreviewer yang akan memeriksa hasil pembuatan/penulisan buku bahan ajar dan GBRP
* Pembuatan/penulisan buku/bahan ajar dan GBRP.
* Pemeriksaan buku/bahan ajar dan GBRP oleh reviewer.
* Penggandaan buku bahan ajar dan GBRP.
* Pembuatan dan penggandaan laporan kegiatan

Kemajuan yang telah dicapai berdasarkan acuan tahapan kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

* Panita penyelenggara kegiatan telah dibentuk berdasarkan SK Dekan Nomor 2561/UN4.8/KP.45/2014 tanggal 7 April 2014.
* Panitia telah mengadakan rapat sosialisasi dan kooordinasi penulisan buku ajar sebanyak dua kali yaitu :

1. pada hari Jumat, 25 April 2014, pukul 09.00 ~ selesai bertempat di ruang rapat Kantor Prodi Teknik Elektro dengan agenda, persiapan kegiatan, penetapan daftar mata kuliah dan dosen pembuat modul ajar dan teknis pelaksanaannya. Kegiatan ini dihadiri oleh panitia penyelenggara dan calon dosen pembuat modul ajar.
2. pada hari Selasa, 3 Juni2014, pukul 09.00 ~ selesai bertempat di ruang rapat Kantor Prodi Teknik Elektro dengan agenda, penetapan reviewer modul ajar, penetapan format modul ajar dan penandatanganan kontrak. Kegiatan ini dihadiri oleh panitia penyelenggara dan dosen pembuat modul ajar yang telah di SK Dekan Fakultas Teknik Unhas

* Melalui SK Dekan Nomor 3676/UN4.8/KP.45/2014 tanggal28 Mei 2014 telah mengangkat 27 orang dosen pembuat buku ajar PS1TE dengan tugas membuat dan menulis buku ajar serta melakukan konsultasi/bimbingan dengan reviewer buku ajar yang telah ditetapkan.
* Melalui SK Dekan Nomor 3778/UN4.8/KP.45/2014 tanggal 2 Juni 2014, telah mengangkat 5 oramg reviewer yang telah dikoordinasikan terlebih dahulu dengan LKPP.

Hasil yang telah capai sampai tahapan ini adalah 27 draft buku ajar (27 mata kuliah) telah dibuat dan sementara dikonsultasikan/diperiksa oleh reviewer. Ditargetkan hasil akhir dari kesepuluhbuku ajar tersebut selesai pada minggu ke-4 September 2014, sehingga tahapan berikutnya dapat dikerjakan dan selesai sebelum 15 Oktober 2014.

**3.2. Indikator dan Capaian (Kemajuan) Hasil Kegiatan**

Kemajuan yang telah dicapai sampai dengan akhir Juli 2014, indikator kinerja kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Indikator kinerja utama dan tambahan sampai 15 Juli 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator Kinerja** | **Baseline 2013** | **Target 2014** | **Capain per Juli 2014** |
| B | * Jumlah dan % MK yang ada GBRP-nya | 6 (3%) | 33 (19%) | 33 (56%) |
|  | * Jumlah dan %MK yang format GBRP-nya sesuai dengan SK Rektor Unhas No: 56/H4/PP/2011 tanggal 4 Januari 2011 | 6 (3%) | 33 (19%) | 6 (19%)  Catatan: 27 masih dalam proses penulisan/ pemeriksaan reviewer |
|  | * Jumlah dan %MK yang memiliki kesesuaian kompetensi lulusan dengan kompetensi sasaran MK | 6 (3%) | 33 (19%) | 33 (19%)  Catatan: 27 masih dalam proses penulisan/ pemeriksaan reviewer |
|  | * Jumlah dan %MK yang memiliki kesesuain konten GBRP dengan kompetensi sasaran MK | 6 (3%) | 33 (19%) | 33 (19%)  Catatan: 27 masih dalam proses penulisan/ pemeriksaan reviewer |
|  | * Jumlah dan %MK yang dilengkapi evaluasi pembelajaran | 6 (3%) | 33 (19%) | 33 (19%)  Catatan: 27 masih dalam proses penulisan/ pemeriksaan reviewer |
|  | * Jumlah dan %MK yang memiliki kesesuain evaluasi pembelajaran dengan GBRP | 6 (3%) | 33 (19%) | 33 (19%)  Catatan: 27 masih dalam proses penulisan/ pemeriksaan reviewer |
|  | * Jumlah dan %MK yang dilengkapi buku ajar | 6 (3%) | 33 (19%) | 33 (19%)  Catatan: 27 masih dalam proses penulisan/ pemeriksaan reviewer |
|  | * Jumlah dan %MK yang memiliki kesesuaian buku ajar dengan GBRP | 6 (3%) | 33 (54%) | 33 (19%)  Catatan: 10 masih dalam proses penulisan/ pemeriksaan reviewer |

\*) Jumlah MK di kurikulum = 175

**3.3. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya**

Secara umum, tidak ada hambatan yang berarti pada pelaksanaan kegiatan ini, dengan adanya kerjasama yang baik diantara semua pihak yang dilibatkan pada kegiatan ini seperti panitia, dosen penanggungjawab pembuat buku ajar, LKPP yang merekomendasikan reviewer.

* 1. **Rencana Perbaikan**

Kegiatan ini akan dilanjutkan secara bertahap sampai semua Matakuliah memiliki GBRP sesuai dengan SK Rektor Unhas No: 56/H4/PP/2011 tanggal 4 Januari 2011, evaluasi pembelajaran dan buku ajar. Diharapkan kedepan, kegiatan perbaikan/penyesuaian GBRPdan perbaikan buku ajarakan menjadi kegiatan rutin prodi yang dilakukan secara berkesinambungan oleh dosen-dosen PS1TE sebagai wujud tanggung jawab perbaikan dan peningkatan mutu proses belajar mengajar.

* 1. **Anggaran dan status keuangan**

Anggaran dan status keuangan kegiatan a Penulisan buku bahan ajar dalah sebagai berikut:

* Anggaran: Rp. 148,990,000,-
* Serapan dana: Rp. 7,990,000,- digunakan untuk biaya rapat penyusunan buku bahan ajar, ATK, publikasi dan biaya penyelenggaraan kegiatan.
* Persentasi serapan dana: 5,4 %
* Sisa anggaran yang belum digunakan: Rp. 141,000,000,- (94,6%) akan digunakan untuk membayar biaya pembuatan buku ajar, biaya reviewer, fotocopy dan penjilidan serta biaya penyusunan laporan kegiatan dan keuangan setelah kegiatan selesai.

1. **KEGIATAN 4: Pembekalan Tim Penyusunan Instrumen Akreditasi International AUN (Asean University Networks) di Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin)**

Sejak tahun 1990 Pemerintah telah menunjukkan keseriusannya dalam pengawasan mutu pendidikan dengan diterbitkannya PP No. 30 thn 1990 mengenai Pengawasan dan Akreditasi. Berlandaskan UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, maka pada tahun 1994 didirikan BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). Sejak berdirinya BAN-PT sampai sekarang, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan manajemen, Program Studi Teknik elektro, Jurusan Teknik Elektro selalu mengikuti akreditasi BAN-PT. Hasil yang telah dicapai dari tahun 2005 Program Studi Teknik elektro, Jurusan Teknik Elektro mendapat nilai A.

Dalam rangka mendukung Universitas Hasanuddin menuju World Class University, maka beberapa jurusan yang ada di Universitas Hasanuddin yang telah terakreditasi dengan nilai A dipersiapkan untuk mengikuti QA-AUN (Asean University Network). Sehubungan dengan hal tersebut maka Program Study Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro memandang perlu untuk meningkatkan tingkat pemahaman dan keterampilan dalam penyusunan instrumen QA-AUN melalui pelatihan penyusunan instrumen QA-AUN secara intensif dengan melibatkan asesor QA-AUN serta narasumber yang telah menjalani QA-AUN di prodinya.

Setelah mengikuti pelatihan diharapkan tim penyusun instrumen QA AUN memiliki tingkat pemahaman dan ketrampilan yang baik dan benar tentang pembuatan, pengisian dan penilaian dokumen dan instrumen kelengkapan QA-AUN. Dengan dimilikinya tingkat pemahaman dan ketrampilan tersebut, tim penyusun instrumen QA-AUN prodi Teknik Elektro UNHAS mampu membuat instumen kelengkapan QA-AUN yang dipertimbangkan memenuhi syarat kualifikasi AUN yang diinginkan yang mencakup monitoring instruments dan evaluation instruments. Instrumen ini akan melengkapi special QA process dan specific QA instruments sebagai persyaratan untuk QA-AUN.

**4.1. Pelaksanaan Kegiatan**

Rincian kegiatan “Pelatihan penyusun instrumen QA-AUN” yang dilaksanakan satu hari penuh yang secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua tahapan, yaitu:

1. Persiapan pelaksanaan pelatihan, yang mencakup persiapan administrasi dan persiapan dokumen pendukung dalam penyusunan dokumen QA-AUN oleh TimPenyusun (TaskForce).
2. Pelaksanaan Pelatihan. Pelatihanakan dilaksanakan dalam 1 hari penuh di Hotel Swiss Bell Inn Makassar. Ini untuk memudahkan tim pemateri dari Universitas Indonesia sebagai tempat akomodasi dan sekaligus pelatihan. Peserta pelatihan terdiri dari pimpinan dan sekretaris Jurusan serta dosen prodi teknik elektro.

Tahapan Kegiatan Pelatihan penyusunan instrumen QA-AUN antara lain terdiri dari:

1. Penyusunan panitia penyelenggara kegiatan Pelatihan penyusunan instrumen QA- AUN.
2. Penentuan narasumber dan moderator kegiatan Pelatihan penyusunan instrumen QA- AUN.
3. Pelaksanaan rapat oleh panitia untuk persiapan penyelenggaraan pelatihan Pelatihan penyusunan instrumen QA- AUN diikuti oleh penanggung jawab dan pengarah kegiatan ini.
4. Penentuan narasumber dan moderator kegiatan Pelatihan penyusunan instrumen QA- AUN.
5. Mengusulkan kepada Dekan untuk menetapkan Dosen peserta Pelatihan penyusunan instrumen QA- AUN.
6. Pembuatan dan penggandaan laporan kegiatan.

Hasil pelaksanaan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

* Panita penyelenggara kegiatan telah dibentuk berdasarkan SK Dekan Nomor 2967/UN4.8/KP.45/2014 tanggal 25 April 2014.
* Panitia telah mengadakan rapat untuk pelaksanaan pelatihan ini sebanyak dua kali yaitu :

1. pada hari Rabu, 19 Maret 2014, pukul 09.00 ~ selesai bertempat di ruang rapat Kantor Prodi Teknik Elektro dengan agenda penetapan tanggal pelaksanaan dan penentuaan narasumber dan moderator kegiatan ini.
2. pada hari Rabu, 9 April 2014, pukul 09.00 ~ selesai bertempat di ruang rapat Kantor Prodi Teknik Elektro dengan agenda persiapan teknis pelaksanaan kegiatan dan hal2 yang dianggap perlu untuk kegiatan pelatihan ini.

* Melalui SK Dekan Nomor 2969/UN4.8/KP.45/2014 tanggal 25 April 2014 telah mengangkat 35 orang peserta pelatihan penyusun Instrumen QA-AUN yang terdiri dari dosen, pegawai dan mahasiswa pasca sarjana jurusan teknik elektro UNHAS
* Melalui SK Dekan Nomor 2968/UN4.8/KP.45/2014 25 April 2014, telah mengangkat 2 orang narasumber dan 2 orang moderator untuk kegiatan pelatihan tersebut.

Hasil yang telah capai sampai tahapan ini adalah jursan teknik elektro telah menetapkan 5 orang dosen serta 2 orang pegawai sebagai tim penyusun QA-AUN jurusan Teknik Elekro. Prodi jua telah mengikutkan 2 orang staf dosen dalam pelatihan yang diselenggaran oleh LKPP Universitas Hasanuddin dalam rangka QA-AUN.

**4.2. Indikator dan Capaian Hasil Kegiatan**

Indikator keberhasilan kegiatan Pembekalan Tim Penyusunan Instrumen Akreditasi International AUN (Asean University Networks) di Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin) ditunjukkan dalam Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Indikator kinerja utama dan tambahan sampai 15 Juli 2014.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **IndikatorKeberhasilanKegiatan** | **Baseline** | **AkhirKegiatan** |
| **Jan-14** | **Okt 2014** |
| Cara Penyusunan Dokumen & Instrumen Kelengkapan Akreditasi AUN | Belum paham | Telah memahami dengan baik mekanisme dan cara menyusun akreditasi AUN |

**4.3. Hambatan Pelaksanaan dan Upaya Mengatasinya**

Secara umum, tidak ada hambatan yang berarti pada pelaksanaan kegiatan ini, dengan adanya kerjasama yang baik diantara semua pihak yang dilibatkan pada kegiatan ini

* 1. **Rencana Perbaikan**

Kegiatan ini akan dilanjutkan secara bertahap sampai dokumen akreditas AUN terbentuk dengan baik. Diharapkan ke depan, kegiatan lanjutan ini secara berkesinambungan sebagai wujud kepedulian Prodi Elektro menjadi PRODI yang world class.

* 1. **Anggaran dan Status Keuangan**

Anggaran dan status keuangan dari kegiatan Pelatihan penyusunan instrumen akreditasi AUN adalah sebagai berikut:

* Anggaran: Rp. 30,225,000,-
* Serapan dana: Rp. 19,158.,000,- digunakan untuk biaya pelaksana kegiatan, narasumber, moderator, transportasi dan akomodasi bagi narasumber serta uang harian (lumpsum) peserta.
* Persentasi serapan dana: 63,38 %
* Sisa anggaran yang belum digunakan: Rp. 11,092,000,- (36,62%) akan digunakan untuk membayar biaya Penyusunan Instrumen Kelengkapan Akreditasi AUN, biaya ATK, Publikasi dan biaya rapat tim, biaya fotocopy dan penjilidan serta biaya penyusunan laporan kegiatan dan keuangan setelah kegiatan selesai.

1. **KEGIATAN 5: Focus Group Discussions (FGD) untuk Penyusunan KURIKULUM 2015 Berbasis Penelitian dan Pengembangan sesuai dengan KKNI dalam rangka penerapan LBE (Laboratory-based Education) di Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin**

Kegiatan *Focus Group Discussions*(**FGD**) tahap II ini bertujuan antara lain:

(1) Peningkatan “*awareness*” dan keterlibatan dosen-dosen Program Studi Teknik Elektro dalam meng-antisipasi perubahan mendasar paradigma pendidikan yang akan diterapkan pada Kurikulum 2015 yang berbasis penelitian dan pengembangan.

(2) Meng-optimalkan sumber daya yang ada di program studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Unhas, dalam hal ini Dosen, Mahasiswa dan Laboratoriumterkait dengan Kurikulum 2015.

(3) Menghasilkan Short-list Mata Kuliah dan laboratorium yang akan direalisasikan menjadi Kurikulum 2015 berbasis penelitian dan pengembangan pada akhir tahun 2014ini untuk diterapkan mulai tahun akademik 2015-2016 di kampus baru Gowa.

**5.1. Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan dan langkah-langkah aktivitas yang telah dilaksanakan adalah:

Pelaksanaan **FGD Kurikulum 2015** dengan frekuensi 2 (dua) pekan sekali pada setiap hari dan waktu yang disepakati.

Menyelenggarakan lokakarya untuk merangkum dan merumuskan hasil-hasil **FGD Kurikulum 2015**.

Menyusun **Kurikulum 2015** berbasis penelitian dan pengembangan berdasarkan pada rangkuman hasil-hasil kuesioner, rapat dan lokakarya **FGD Kurikulum 2015**.

Benchmarkingke Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.

Lokakarya untuk membahas kurikulum berbasis Litbang sesuai dengan KKNI dalam rangka penerapan Lab-based Education yang diadakan di Hotel Aryaduta Makassar pada hari Kamis, 11 September 2014.

Hingga saat Tim kerja FGD telah membagikan kuisioner terhadap dosen-dosen dalam rangka persiapan penyusunan draft kedua kurikulum Program Studi S1 Teknik Elektro Unhas.

Selain itu, Tim FGD telah mengirimkan tiga orang staf yaitu Dr. Ir. Rhiza S. Sadjad, MSEE, Dr. Eng. Ir. Dewiani, MT dan Dr. Ir. Ingrid Nurtanio, MT, ke Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, dalam rangka studi banding dan mempelajari kajian Benchmarking terhadap kurikulum 2015 program Studi Teknik Elektro Unhas Makassar.

**5.2. Indikator dan Capaian Hasil Kegiatan**

Capaian yang telah diperoleh per November 2014 adalah pemahaman terhadap benchmarking dalam rangka menyusun kurikulum Prodi Teknik Elektro Unhas yang berbasis pada kegiatan litbang serta pengorganisasian praktikum yang mendukung kegiatan litbang.

**5.3. Hambatan Pelaksanaan**

Secara umum, tidak ada hambatan yang berarti pada pelaksanaan kegiatan ini, dengan adanya kerjasama yang baik diantara semua pihak yang dilibatkan pada kegiatan ini.

**5.4. Rencana Kegiatan Selanjutnya**

Rencana Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi hasil lokakarya kurikulum 2015 kepada mahasiswa terkait matakuliah yang akan disajikan, laboratorium-laboratorium dan group-group research yang ada, termasuk teknis pelaksanaan kurikulum tersebut.

* 1. **Anggaran dan Status Keuangan**

Anggaran dan status keuangan dari kegiatan Focus Group Discussions (FGD) untuk Penyusunan KURIKULUM 2015 Berbasis Penelitian dan Pengembangan sesuai dengan KKNI dalam rangka penerapan LBE (Laboratory-based Education) adalah sebagai berikut:

* Anggaran: Rp. 33,366,000,-
* Serapan dana: Rp. 32,238,600,- per tanggal 19 November 2014
* Persentasi serapan dana: 96,62 %
* Sisa anggaran yang belum digunakan: Rp. 1,127,400,- (3,38%) akan digunakan untuk fotocopy laporan akhir dan sosialisasi kurikulum 2015.

**BAB 4**

**REKAPITULASI STATU PENGGUNAAN ANGGARAN**

Rekapitulasi pemakaian anggaran kegiatan pengembangan prodi Teknik Elektro diperlihatkan pada tabel berikut.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Kegiatan** | **Yang Dianggarkan** | **Realisasi Penggunaan Anggaran** | **Sisa Anggaran** | **% Realisasi** |
| 1 | Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen | Rp18.524.000 | Rp2.500.000 | Rp16.024.000 | 13,50% |
| 2 | Sosialisasi Mekanisme Perolehan HAKI berbasis Riset Unggulan | Rp18.895.000 | Rp12.810.000 | Rp6.085.000 | 67,80% |
| 3 | Pembuatan Buku Ajar Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran | Rp148.990.000 | Rp7.990.000 | Rp141.000.000 | 5,36% |
| 4 | Pembekalan Tim Penyusunan Instrumen Akreditasi International AUN (Asean University Networks) di Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin) | Rp30.225.000 | Rp19.158.000 | Rp11.067.000 | 63,38% |
| 5 | *Focus Group Discussions (FGD) untuk* Penyusunan KURIKULUM 2015 Berbasis Penelitian dan Pengembangan sesuai dengan KKNI dalam rangka penerapan LBE (*Laboratory-based Education*) di Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin | Rp33.366.000 | Rp.32,238,600 | Rp1.127.400 | 96,62% |
|  | **TOTAL :** | **Rp250.000.000** | **Rp55.458.000** | **Rp194.542.000** | **22,18%** |

Total anggaran yang telah digunakan per 5 Agustus 2014 adalah sebesar **Rp. 55.458.000,00** (*Lima puluh lima juta empat ratus lima puluh delapan ribu rupiah)*. Hal ini berarti bahwa penggunaan dana sekitar 22,18% dari total anggaran yang diusulkan, jadi dana yang belum terpakai sebesar Rp 191.542.450,-.

**BAB 5**

**PENUTUP**

Secara umum pelaksanaan Kegiatan-kegiatan pada Proyek Pengembangan Kapasitas Program Studi yang didanai melalui anggaran BOPTN (Biaya Operasional Perguruan Tinggi) pada Program Studi Teknik Elektro Unhas telah berlangsung dengan baik. Hambatan-hambatan terhadap pelaksanaan kegiatan dapat diatasi dengan baik. Sehingga melalui kerjasama berbagai pihak, kegitatan-kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

Serapan dana per Juli 2014 memang masih belum mencapai 30%, hal ini disebabkan oleh kegiatan-kegiatan BOPTN tersebut masih sedang berlangsung. Terutama pada kegiatan penulisan buku ajar yang memiliki anggaran lebih dari 60% dari total anggaran masih terserap sekitar 5,36%. Hal ini disebabkan oleh dosen-dosen yang belum memperoleh biaya biaya pembuatan buku ajar, karena mereka masih dalam proses menyelesaikan buku ajar.

Sehingga dengan demikian, kami Tim PPKPS Teknik Elektro merasa yakin bahwa serapan dana hingga 100% dapat tercapai hingga tahun anggaran kegiatan atau sekitar akhir bulan Oktober 2014.